

## PENINGKATAN KEKOMPAKAN PEMUDA DENGAN MEREFORMASI KEPENGURUSAN ORGANISASI KEPEMUDAAN

(Increasing Youth Cooperity by Reforming Management of Youth Organizations)

Aminullah<sup>1)</sup>, Ramli<sup>2)</sup>, Ni Made Nia Bunga Surya Dewi<sup>3)</sup>, Ni Kadek Puji Asuti<sup>4)</sup>

<sup>1,4)</sup>Fakultas Perikanan Universita 45 Mataram, <sup>2,3)</sup>PSDKU Mataram Unmas Denpasar

<sup>1)</sup>[aminullahmtk@gmail.com](mailto:aminullahmtk@gmail.com), <sup>2)</sup>[ramli@yahoo.com](mailto:ramli@yahoo.com),  
<sup>3)</sup>[myname.niabunga@gmail.com](mailto:myname.niabunga@gmail.com), <sup>4)</sup>[puji.adex92@gmail.com](mailto:puji.adex92@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dalam pengabdian ini yaitu meningkatkan kekompakan pemuda dengan mereformasi kepengurusan organisasi kepemudaan. Organisasi kepemudaan yaitu Persatuan Pemuda Perintis Perubahan (P4) Desa Bagik Manis kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur-NTB. Metode penerapan meliputi persiapan, pelaksanaan reformasi kepengurusan dan pendampingan. Hasil pengabdian reformasi kepengurusan organisasi dilakukan melalui persiapan selama 2 bulan yaitu bulan Februari 2023 hingga April 2023, selanjutnya pembentukan atau pemilihan pengurus baru dilaksanakan pada tanggal 20 April 2023 melalui musyawarah dan pemungutan suara. Proses pendampingan dalam waktu dekat selama bulan April 2023 hingga Juli 2023 sudah menghasilkan terbentuknya struktur organisasi secara utuh, penyusunan program kerja, pengesahan organisasi oleh Desa, kunjungan ke DPRD dan pertemuan dalam membahas isu masyarakat.

**Kata kunci:** kompak; pemuda; reformasi; pengurus; organisasi.

### ABSTRACT

The goal in this service is to increase youth cohesiveness by reforming the management of youth organizations. The youth organization is the Change Pioneers Association (P4) of Bagik Manis Village, Sambelia sub-district, East Lombok Regency, NTB. Methods of implementation include preparation, implementation of management reforms and mentoring. The results of the dedication to organizational management reform were carried out through preparation for 2 months, namely February 2023 to April 2023, then the formation or election of new management was carried out on April 20 2023 through deliberations and voting. The mentoring process in the near future from April 2023 to July 2023 has resulted in the formation of a complete organizational structure, preparation of work programs, ratification of the organization by the Village, visits to the DPRD and meetings to discuss community issues.

**Keywords:** compact; youth; reform; management; organization.

### PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 menjelaskan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan, yang berusia 16 sampai 30 tahun. Undang-undang tersebut diatur tentang berbagai hal terkait dengan peran pemuda, hak dan kewajiban dan lain-lain yang memberikan gambaran tentang pentingnya keberadaan dan peran pemuda dalam pembangunan bangsa. Baik buruknya perkembangan, peradaban dan kultur suatu masyarakat sangat bergantung pada generasi mudanya (In'am, 2020). Keberadaan pemuda

yang aktif dalam kegiatan masyarakat merupakan salah satu solusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa pemuda memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan masyarakat (Banurea, 2017).

Melihat besarnya peran pemuda bagi keberlangsungan kenegaraan di Indonesia, menunjukkan bahwa bangsa ini tidak akan bisa maju tanpa adanya peran kaum muda. Kaum muda terkenal memiliki semangat dan emosional yang menggebu-gebu perlu dikelola dengan baik agar semangat dan emosional tersebut dapat berguna bagi kehidupan bernegara (Werdingasih, 2018). Kaum muda memiliki kemampuan dan potensi kecerdasan intelektual, emosi, sosial, seni dan bahasa yang ketika dikelola dengan baik bisa menjadi kecerdasan actual yang dapat berguna untuk menunjang prestasi dan kesuksesan bagi kaum muda. Selain itu kaum muda juga memiliki potensi moral yang ketika diolah dan dikembangkan dapat menjadi moral yang positif sehingga dapat berkontribusi dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan negara. (Aji, 2020).

Era revolusi industri 4.0, peran pemuda akan semakin terasa mengingat akan kemajuan teknologi saat ini (Irawan, 2019). Peran pemuda dalam kehidupan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai aspek. Aspek politik, pemuda memiliki peran yang besar dalam membangun dan meningkatkan ketahanan politik. Hal ini sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2015) bahwa peran generasi muda melalui partisipasinya sebagai relawan demokrasi mampu menjadi agen pendidikan politik dan pendidikan pemilu, sehingga dapat berperan positif dalam mewujudkan ketahanan politik.

Aspek sosial, pemuda dapat berperan misalnya dalam bidang pendidikan masyarakat, sesuai menurut Mulyono (2020) yang meneliti peran pemuda dalam meningkatkan mutu pendidikan non formal, menemukan hasil bahwa pemuda memiliki dua peran penting yaitu pertama, peran pemuda sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*), kedua, peran pemuda sebagai agen modernisasi (*agent of modernization*). Aspek lingkungan, pemuda juga dapat berperan dalam mengatasi persoalan lingkungan. Melalui organisasi kepemudaan pemuda dapat berkontribusi baik sebagai kreator konsep, agen perubahan atau sebagai pelaku aksi lapangan (Nugroho, 2015).

Potensi dan peran pemuda yang begitu strategis dalam proses pembangunan dan kemajuan bangsa masih belum dioptimalkan. Keterbukaan informasi atau kebebasan berpendapat memberikan ruang-ruang untuk masyarakat khususnya pemuda dalam memberikan ide-ide kepada pejabat, baik di tingkat desa, hingga ke tingkat pusat. Namun, karena kebebasan itu juga dapat menjadi bomerang bagi kaum muda khususnya dalam mengakses informasi-informasi negative yang dapat menurunkan semangat pemuda dalam bersatu membangun masyarakat dan bangsa. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya & Prasetyo (2017) menemukan hasil bahwa partisipasi masyarakat khususnya para pemuda masih kurang maksimal, sehingga berdampak pada pengembangan rintisan destinasi wisata didesa Sidoluhur belum bisa optimal. Temuan penelitian lain menurut Pojo, dkk, (2019) menyebutkan bahwa pemuda telah cukup berperan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, tetapi berkaitan dengan kontribusinya melalui ide dan pikiran dalam tahap perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan masih kurang. Adapun kurangnya peran pemuda pada aspek perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan tersebut disebabkan oleh tiga faktor yaitu kemauan, kemampuan dan kesempatan

Aktifitas pemuda lebih banyak di dunia maya, sehingga aktifitas sosial masyarakat semakin menurun. Kegiatan online yang menjamur dan bahkan sudah menjadi bagian dari kebiasaan hidup masyarakat menjadikan generasi muda lebih focus di dunia internet. Dunia internet bisa menjadi wadah dalam meniti karir, mencari uang dan bahkan berinteraksi seakan seperti di dunia nyata, misalnya aktifitas game yang berkelompok, grup-grup media social dan lainnya. Perlu adanya sebuah kebiasaan baru dalam kehidupan nyata untuk menggerakkan kegiatan pemuda, salah satunya dengan mereformasi organisasi kepemudaan.

Organisasi kepemudaan misalnya karang taruna, organisasi kepemudaan tingkat dusun/ lingkungan dan paguyuban-paguyuban pemuda perlu pembenahan dengan mengisi program-program nyata pemuda yang bersifat menyenangkan, namun dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat, misalnya membuat *even* peringatan-peringatan hari besar keagamaan seperti lomba cerdas cermat, memasak, kebersihan lingkungan dan lainnya.

Organisasi kepemudaan yang ada di Desa Bagik Manis Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur merupakan sebuah organisasi pemuda yang sudah berdiri sejak tahun 2013 dengan nama

Persatuan Pemuda Perintis Perubahan (P4). Organisasi tersebut sangat aktif dalam membangun desa baik dalam membantu program desa seperti penghijauan, bersih lingkungan, juga berperan dalam kemasyarakatan seperti gotong royong, peringatan hari-hari besar dan lainnya. Setelah sepuluh (10) tahun berdiri, maka perlu adanya pergantian kepengurusan untuk membuat warna baru dan penyesuaian dengan kondisi pemuda saat ini. Jadi tujuan dalam pengabdian ini yaitu meningkatkan kekompakan pemuda dengan mereformasi kepengurusan organisasi kepemudaan.

## **METODE PENERAPAN**

Metode untuk merealisasikan apa yang menjadi orientasi kegiatan ini yaitu “mewujudkan kekompakan pemuda dengan mereformasi kepengurusan organisasi”, maka kegiatan kepemudaan ini dilaksanakan khususnya oleh penulis dalam kedudukan sebagai ketua organisasi dua periode Persatuan Pemuda Perintis Perubahan (P4) Desa Bagik Manis Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur-NTB yang dimulai dari tahun 2013 hingga reformasi kepengurusan bulan April 2023, metode yang digunakan meliputi:

### **Persiapan**

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan sebelum rencana selanjutnya yaitu mengorganisir dan menggerakkan pemuda. Tahap awal ini dilakukan dalam bentuk koordinasi-koordinasi yang dilakukan oleh penulis.

### **Reformasi Kepengurusan Organisasi**

Setelah tahap persiapan, proses selanjutnya yaitu melakukan musyawarah pergantian kepengurusan organisasi pemuda. Melalui tahap ini, diharapkan dapat terbentuk kepengurusan baru organisasi pemuda, terutama pemilihan ketua dan pengurus inti.

### **Pendampingan Organisasi**

Metode atau tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan setelah terbentuknya kepengurusan baru organisasi pemuda. Tahap ini diharapkan dapat merealisasikan terbentuknya organisasi pemuda yang kompak dan aktif dalam melaksanakan kegiatan kemasyarakatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Persiapan**

Persiapan dilakukan dengan berkordinasi dengan pemuda-pemuda khususnya pengurus inti kepemudaan sebelumnya dan pemerintah desa. Koordinasi dilakukan dengan silaturahmi perorangan dan melalui telpon dan *whatsapp*. Kegiatan kordinasi dan persiapan dilakukan mulai bulan Februari 2023 hingga bulan April 2023 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan. Koordinasi selama dua bulan membuahkan hasil atau kesepakatan untuk melaksanakan musyawarah besar dalam pergantian kepengurusan organisasi.

Awalnya pergantian pengurus banyak yang tidak setuju karena organisasi P4 selama ini dinyatakan dalam kondisi yang normal atau baik-baik saja. Setelah intens melakukan kordinasi dan memberikan pemahaman terkait kondisi pemuda masa kini dan pengurus lama sudah mencapai dua periode, meskipun dalam ADART P4 bahwa masa jabatan pengurus terbatas pada usia pengurus. Artinya pengurus boleh lebih dari 2 periode selama terpilih kembali dan usia belum lebih dari 30 tahun. Kondisi pengurus inti pada tahun 2023 sudah melebihi usia yang di ADART atau 30 tahun, sehingga para pemuda menyepakati untuk melakukan musyawarah besar pergantian kepengurusan organisasi. Kesepakatan dalam menentukan tempat dan waktu pertemuan melalui diskusi yang panjang karena khususnya pemuda-pemuda yang terlibat masih proses studi atau kuliah di luar kota, jadi harus menyepakati waktu yang sesuai atau di waktu libur mahasiswa. Akhirnya disepakati pertemuannya dilakukan tanggal 20 April 2023.

## **Reformasi Kepengurusan Organisasi**

Reformasi kepengurusan dilaksanakan melalui musyawarah besar organisasi yang dihadiri oleh 57 pemuda. Musyawarah atau pertemuan dirangkai dengan acara buka puasa bersama pada tanggal 20 April 2023 yang dimulai jam 17.00 Wita di Dusun Dasan Bagik Dalam Desa Bagik Manis. Reformasi atau pembentukan pengurus baru dalam musyawarah dilaksanakan dengan susunan sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Laporan dan ucapan terimakasih pengurus lama
3. Sambutan pemerintah desa (diwakili oleh kepala dusun)
4. Musyawarah penentuan calon ketua organisasi
5. Penyampaian visi misi calon ketua
6. Musyawarah pemilihan ketua
7. Serah terima jabatan kepengurusan
8. Penyampaian harapan oleh ketua terpilih
9. Penutup (Do'a)
10. Buka puasa bersama

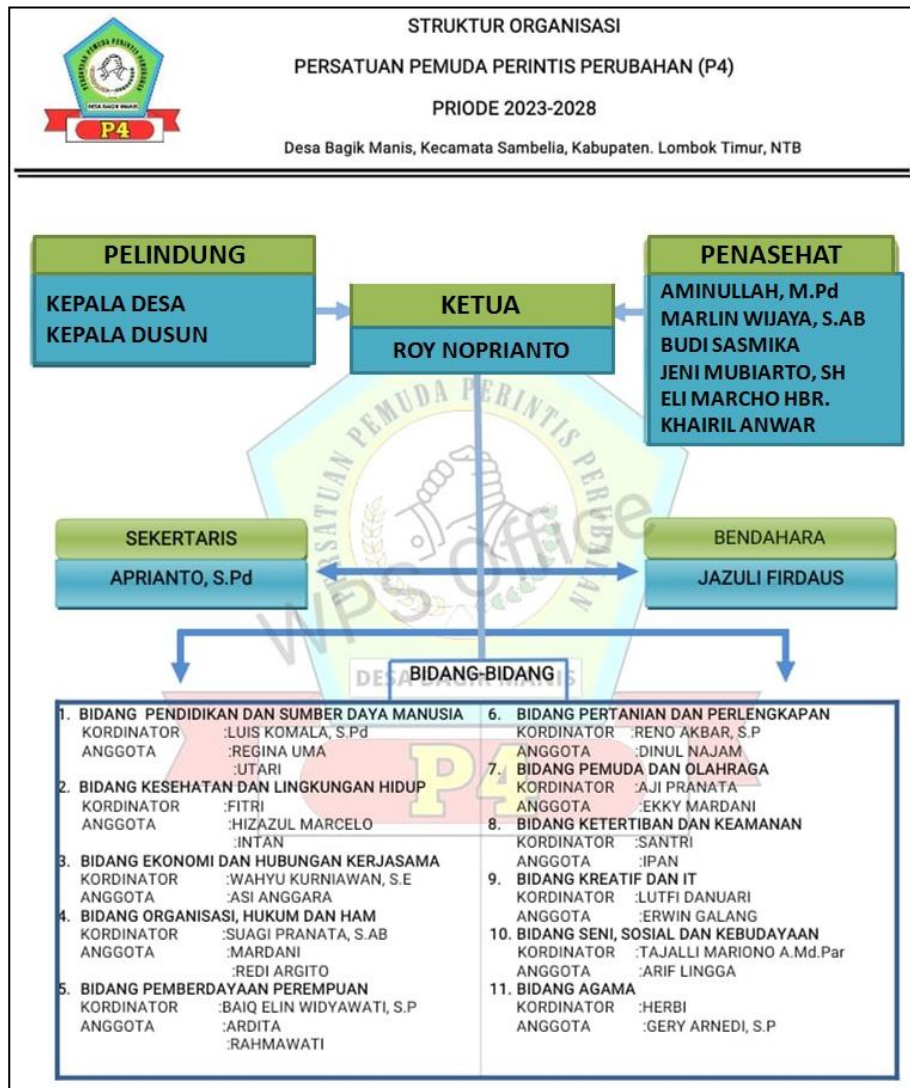
Susunan acara dari poin 1 sampai 10 dapat dilaksanakan, namun musyawarah pemilihan ketua berlangsung lama dengan perdebatan-perdebatan, sehingga disepakatai dan dilaksanakan pemilihan dengan cara pemungutan suara. Teknis pemungutan suara yaitu dengan membagikan sepotong kertas pada setiap anggota yang hadir baik pemuda atau pemudi dan termasuk calon terpilih. Calon terpilih sebagai ketua sebanyak 4 orang dengan dfrs4dan termasuk calon terpilih. Calon terpilih sebagai ketua sebanyak 4 pemuda dengan latar belakang 2 orang sarjana dan 2 orang masih status mahasiswa semester akhir.

Pemungutan suara dilaksanakan dengan setiap orang menulis satu nama di kertas yang sudah dibagikan dan akhirnya terpilih satu orang pemuda sebagai ketua. Forum memberikan amanah kepada ketua terpilih untuk membuat struktur pengurus organisasi dalam kurun waktu maksimal satu minggu sejak terpilihnya. Acara dilanjutkan sesuai dengan susunan acara di atas. Setelah acara di tutup sebelum diadakan buka puasa bersama terjadi diskusi lepas, khususnya pengarahan-pengarahan oleh pengurus lama, cerita tentang perjalanan organisasi dan bahkan penyampaian mengenai pembaharuan kegiatan organisasi dengan lebih memperhatikan kondisi pemuda saat ini.

## **Pendampingan Organisasi**

Pendampingan perlu dilakukan dalam upaya menjaga kekompakan dan keberlangsungan rencana program yang sudah disepakatai. Sesuai kesepakatan, program awal yang harus dilakukan oleh ketua terpilih yaitu mengangkat pengurus atau membuat struktur organisasi utuh. Pendampingan dilakukan tidak hanya dalam bentuk pertemuan-pertemuan, tapi juga kordinasi dan konfirmasi melalui telpon dan *whatsapp*.

Struktur organisasi akhirnya terbentuk dengan lengkap pengurus atau anggotanya. Struktur organisasi P4 dapat dilihat pada gambar 1 di bawah.



**Gambar 1. Struktur Organisasi P4**

Pendampingan tidak selesai dengan terbentuknya struktur organisasi, namun tetap berlanjut karena sesuai harapan, supaya ada perubahan dari kepengurusan sebelum-sebelumnya, terutama dalam kegiatan atau program, maka pendamping juga dimasukkan sebagai penasehat dalam organisasi, sehingga ada kewajiban dalam pendampingan. Hasil pendampingan diputuskan 4 hal untuk dilakukan oleh kepengurusan baru antara lain:

1. Pengajuan legalitas organisasi secara resmi ke pemerintah desa hingga kabupaten
2. Penyusunan program kerja yang bersifat terpadu (modern tradisional)
  - a. Program rutin, bulanan dan tahunan
  - b. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
  - c. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)
3. Agenda silaturahmi dengan pemerintah (Desa, Kecamatan, Kabupaten, DPRD)
4. Pertemuan rutin pengurus dalam membahas isu masyarakat dan negara

Berdasarkan pelaksanaannya, 4 hal tersebut sudah dilakukan, legalitas organisasi sudah dilaksanakan, namun baru di tingkat Desa. Penyusunan program kerja sudah di ajukan, namun tentu ada beberapa program yang disaring oleh pemerintah desa selaku pelindung organisasi, terutama karena terkait dana kegiatan. Agenda silaturahmi sudah dilaksanakan khususnya mengunjungi DPRD pada tanggal 02 Juli 223.





**Gambar 2. Silaturahmi di rumah DPRD Kabupaten Lombok Timur**

Percakapan pemuda P4 dengan ibu Marianah selaku DPRD Kabupaten Lombok Timur atau dikenal dengan sebutan ibu Dewan, membahas mengenai dukungan ibu dewan kepada pemuda P4 dalam menjalankan program-program yang sudah dicanangkan. Tangapan ibu dewan sangat positif dan bahkan memberikan arahan dan saran program-program baru yang berkaitan dengan program pemerintah atau dewan dalam peningkatan SDM khususnya kepemudaan.

Agenda terakhir dalam yang direncanakan dalam waktu dekat akhirnya dilaksanakan yaitu pertemuan rutin dilakukan oleh pengurus P4 dan bahkan menghadirkan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Reformasi kepengurusan organisasi dilakukan melalui persiapan selama 2 bulan yaitu bulan Februari 2023 hingga April 2023, selanjutnya pembentukan atau pemilihan pengurus baru dilaksanakan pada tanggal 20 April 2023 melalui musyawarah dan pemungutan suara. Proses pendampingan dalam waktu dekat selama bulan April 2023 hingga Juli 2023 sudah menghasilkan terbentuknya struktur organisasi secara utuh, penyusunan program kerja, pengesahan organisasi oleh Desa, kunjungan ke DPRD dan pertemuan dalam membahas isu masyarakat.

### **Saran**

Organisasi kepemudaan akan berjalan dengan baik dan kompak jika program-program yang diajukan menggambarkan pemuda pada masanya dan harus ada dukungan dari pemerintah serta adanya pendampingan dan pengawasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, R. H. S. (2020). Kebangkitan Nasional: Merawat Nasionalisme Kaum Muda Indonesia. *ADALAH*, 4(1), 205-212.
- Banurea, R. (2017). Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah pada Bidang Sosial Budaya dan Ekonomi di Kabupaten Dairi. *Educandum*, 10(1), 77-84.
- Fuad, Z.M. (2015). Peran Pemuda Relawan Demokrasi dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilu Legislatif 2014 dan Implikasinya terhadap Ketahanan Politik Wilayah. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 21(1), 23-33.
- In'am, A. (2020). Peran Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan. *INTIZAM; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 67-76
- Irawan, I. K. A. (2019, July). Persona Pemimpin Muda Di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 1-10).
- Mulyono. (2020). Peran Pemuda dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Non Formal. *At-Turost: Jurnal of Islamic Studies*, 7(2), 256-271.
- Nugroho, A. (2015). Geliat Organisasi Pemuda Lingkugnan (OPL) dalam Ranah Gerakan Lingkungan di Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi Agama*, 9(1), 129-147.

- Pojo, L. Safar, M. & Momo, A.H. (2019). Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Kasimpa Jaya, Kecamatan Tiworo Selatan, Kab. Muna Barat). *Selami IPS*, 12(1), 441-449.
- Sanjaya, R.D. & Prasetyo, I. (2017) Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Sidoluhur, Godean, Sleman. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 1-7.
- Undang- undang. (2009). Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Jakarta
- Werdiningsih, R. (2018). Membangun Semangat Nasionalisme generasi muda dalam bingkai pendidikan karakter. *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 14(18), 1-17.